

Mashudi Harianto

by Mashudi Harianto

Submission date: 24-Aug-2021 10:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 1635127321

File name: 188610800078_Mashudi_Harianto_2018.pdf (274.01K)

Word count: 4102

Character count: 27040

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KOMPETENSI GURU DI SMA ISLAM AS SAKINAH SIDOARJO

Mashudi Harianto¹, Isa Anshori²

¹Program Studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²Program Studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: mashudiharianto@gmail.com¹, isanshori67@gmail.com²

Abstract. *The main problem in this study is how the principal's strategy in improving the quality of teacher competence at SMA Islam As Sakinah Sidoarjo. What are the obstacles faced by the principal in an effort to improve the quality of teachers. What is the principal's strategy in overcoming any problems which appear in an effort to improve the quality of teacher competence at SMA Islam As Sakinah Sidoarjo. The purpose of this study was to explore the competence and understand the principal's strategy in improving the quality of teacher competence at SMA Islam As Sakinah Sidoarjo, the obstacles faced by the principal in improving the quality of teachers, as well as the principal's strategy in overcoming the obstacles which appear in efforts to improve the quality of teachers at SMA Islam As Sakinah Sidoarjo. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. The research subjects were determined purposively, they are the principal and teachers of SMA Islam As Sakinah Sidoarjo. Observation, interview and documentation are data collection techniques. Reduction data, display data, and concluding are the steps of data analysis. To check the validity of the data using source triangulation and discussion with the supervising lecturer. The results of the study prove that the principal's strategies in improving the quality of teacher competence at SMA Islam As Sakinah Sidoarjo are: (1) further study of the S.2 professional degree, (2) activating teachers in increasing competence, (3) providing motivation, (4) maximizing the function of the school library, (5) conducting periodic supervision and (6) providing welfare benefits. The obstacles faced by principals in implementing strategies to improve the quality of teacher competence at SMA Islam As Sakinah Sidoarjo are the lack of interest and awareness of teachers, insight into thinking which still tends to be exclusive, lack of teacher supervision activities and several other external factors. While the solutions to overcome the obstacles which appear include providing motivation and good treatment, involving teachers in scientific activities and increasing the implementation of teacher supervision.*

Keywords- Strategy, Principal, and Teacher Competence.

Abstrak. *Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru di SMA Islam As Sakinah Sidoarjo. Apa saja kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas kompetensi guru. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengatasi setiap pe-
nyakan yang muncul dalam upaya meningkatkan kualitas kompetensi guru di SMA Islam As Sakinah Sidoarjo. Tujuan penelitian ini adalah menguji dan memahami strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru di SMA Islam As Sakinah Sidoarjo. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru, serta strategi kepala sekolah dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam upaya meningkatkan kualitas kompetensi guru di SMA Islam As Sakinah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek peneliti ditentukan secara purposive, yaitu kepala sekolah dan para guru SMA Islam As Sakinah Sidoarjo. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data. Reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan merupakan langkah-langkah analisis data. Untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan diskusi dengan dosen pembimbing. Hasil penelitian membuktikan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru di SMA Islam As Sakinah adalah: (1) studi lanjut gelar profesi S.2, (2) mengaktifkan guru dalam kegiatan peningkatan kompetensi, (3) memberikan motivasi, (4) memaksimalkan fungsi perpustakaan sekolah, (5) melakukan supervisi berkala dan (6) memberikan tunjangan kesejahteraan. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru di SMA Islam As Sakinah Sidoarjo adalah kurangnya minat dan kesadaran para guru, wawasan berfikir yang masih cenderung eksklusif, minimnya kegiatan supervisi guru serta beberapa faktor lain yang sifatnya eksternal. Sedangkan solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul diantaranya adalah memberikan motivasi dan perlakuan yang baik, melibatkan guru dalam kegiatan-kegiatan ilmiah serta meningkatkan pelaksanaan Supervisi guru.*

Kata Kunci- Strategi, Kepala Sekolah, dan Kompetensi Guru.

I. PENDAHULUAN

Era Digital menuntut peningkatan kualitas sumberdaya manusia, terutama guru. Kualitas yang dibutuhkan adalah kemampuan mengenal, menggunakan dan mengembangkan teknologi digital dalam menjalankan tugas belajar mengajar, administrasi pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Kualitas guru tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, berbasis teknologi informasi dan komunikasi, baik sebelum maupun setelah menjadi guru. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat menentukan kualitas pendidikan masa depan. Untuk itu guru harus terus menerus berupaya meningkatkan kualitasnya. Guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau D4, memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran, berkepribadian baik, sehat jasmani dan rohani, berkecakapan sosial, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.[1] Guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.[2] Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarah dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan jumlah dan kualitas guru akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut lebih profesional atas peran bermutu dalam menjalankan tugasnya.

Ajib menyatakan bahwa peran guru sangat besar dalam pengelolaan kelas, karena guru sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar di kelas.[3] Hal ini sangat berakibat karena dari pengelolaan kelas dan pembelajaran yang dilakukan guru, pembentukan pengetahuan, ketrampilan, dan karakter siswa dapat dilakukan. Oleh karena itu guru yang bermutu selalu melakukan dan menunjukkan kinerja secara profesional dalam tugasnya. Dari kinerja seperti inilah akan menghasilkan proses pembelajaran yang bermutu, hasil belajar yang bermutu dan tatanan yang bermutu yang maraknya pada mutu pendidikan. Menurut Syafruddin, kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru.[4] Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab meningkatkan kinerja para guru di sekolahnya. Oleh karena itu kepala sekolah harus memahami manajemen kinerja (*performance management*) guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi program-program yang dirancangnya dalam rangka meningkatkan kinerja guru dan capaian tujuan organisasi sekolah. Berdasarkan paparan tersebut, program-program yang dirancang oleh kepala sekolah menjadi hal yang sangat penting karena dapat memengaruhi kinerja dari semua warga sekolah, yakni kinerja guru, kinerja staf, dan prestasi belajar siswa.

Strategi meningkatkan kualitas kompetensi guru terutama berkaitan erat dengan tugas kepala sekolah untuk selalu melakukan komunikasi yang berkesinambungan, melalui jalinan kemitraan dengan seluruh guru di sekolah. Kepala sekolah dalam mengembangkan manajemen kinerja guru, di dalamnya harus dapat membangun harapan yang jelas serta pematangan tentang tugas kerja esensial yang diharapkan dari para guru, yaitu: 1) seberapa besar kontribusi pekerjaan guru bagi pencapaian tujuan pendidikan di sekolah melakukan pekerjaan dengan baik; 2) bagaimana guru dan kepala sekolah bekerja sama untuk mempertahankan, memperbaiki, maupun mengembangkan kinerja guru yang sudah ada sekarang; 3) bagaimana prestasi kerja akan diukur; dan 4) mengenali berbagai hambatan kinerja dan berupaya mengingikannya. Kompetensi guru merupakan suatu kemampuan tertentu yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugas profesinya, oleh karena itu kompetensi berkaitan erat dengan sikap profesionalisme seseorang. Pengembangan profesionalisme guru menjadi upaya yang penting dalam rangka peningkatan kualitas sekolah. Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tataran institusional dan eksperiensial, sehingga upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek guru dan tenaga kependidikan lainnya yang menyangkut kualitas keprofesionalannya maupun kesejahteraan dalam satu manajemen pendidikan yang profesional.

Kompetensi guru adalah potensi yang dimiliki setiap orang dan merupakan aset serta berfungsi sebagai modal (*non material investment*) dalam menyelenggarakan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Seorang peraih nobel awami pernah melukiskan dalam salah satu tulisannya sebagai berikut[5]:

"Educational change depends on what teachers do and think – it's as simple and as complex as that. It would all be easy if we could legislate changes in thinking. Classrooms and schools become effective when: 1) Quality people are recruited to teaching, and; 2) The workplace is organized to energize teachers and reward accomplishments"

Kualitas kompetensi guru secara intelektual, emosional dan spritual sangat berpengaruh pada proses transformasi ilmu dan pengetahuan terhadap peserta didik. Guru yang kreatif akan mencetak siswa yang kreatif, guru santun akan melahirkan siswa yang santun ini karena terdapat ikatan emosional yang sangat kuat antara guru dan peserta didik. Mbaran tersebut dapat kita nikmati dari sebuah kisah klasik yang sangat populer yaitu kitab Ta'lim Muta'lim bahwa sosok guru adalah manusia yang selalu beribadah meningkatkan kompetensinya, karena ilmu pendidikan terus

berkembang mengikuti perkembangan zaman dari waktu ke waktu. Disamping itu integritas, mentalitas dan spiritualitas guru harus terus ditingkatkan sehingga secara guru meluruskan niat karena dengan niat yang benar akan memperoleh hasil yang bermakna di sisi Allah dan manusia.

SMA Islam As Sakinah Sidoarjo merupakan lembaga pendidikan yang dikelola dengan manajemen yang cukup baik, ini terbukti dengan upaya yang terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru baik oleh kepala sekolah ataupun oleh pihak yayasan, baik yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Peningkatan kualitas kompetensi guru melalui manajemen *spiritual gathering*, kegiatan *workshop*, kika karya, pembimbingan khusus dan lain sebagainya terus dilakukan, semesta-mesta adalah untuk meningkatkan spirit serta kemampuan para guru dalam menyelenggarakan pembelajaran. Pentingnya peningkatan kualitas kompetensi guru tidak saja dalam konteks peningkatan kualitas pembelajaran terhadap peserta didik tetapi juga diorientasikan pada pencapaian tujuan pendidikan secara umum, lebih khusus lagi sebagai upaya mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan sekolah. Lembaga SMA Islam As Sakinah merupakan sekolah *full day school* dan mondok dimana sebagian siswa ada yang bisa pulang maupun mondok (24 jam ada di sekolah dan asrama). Para *muallim* selalu memantau perkembangan moral, intelektual, dan religiusitas santrinya yang mondok. Kepala sekolah lebih menekankan pada setiap pendidik/guru agar tidak hanya transfer ilmu saja, namun harus menguasai 4 kompetensi yang ada. Semua ini diharapkan agar dalam pembelajaran *full day school* siswanya memperoleh ilmu pengetahuan, teknologi, maupun agama dengan benar (baik agamanya maupun sosialnya).

Kepala Sekolah SMA Islam As Sakinah sejak 2016 memberikan terobosan progresif dalam dunia Pendidikan, yaitu *full day school* dan mondok. Hal ini menarik banyak orang tua yang mempunyai mobilitas tinggi atau orang tua yang mempunyai tantangan zaman yang semakin berat di mana peran orang tua sudah tidak dominan lagi dalam Pendidikan anak. Maka kepala sekolah membuat strategi waktu belajarnya, istirahat, olahraga, bergaul dengan teman, refreshing, latihan pengembangan bakat, eksperimenasi, berorganisasi yang dilakukan oleh siswa nya agar guru/pendidik selalu mendampingi dengan semaksimal mungkin yaitu dengan memaksimalkan 4 kualitas kompetensi guru pada pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesionalitasnya. Penelitian ini akan difokuskan pada Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kompetensi guru, Kendala-kendala yang dihadapi serta solusinya dalam meningkatkan kompetensi guru (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesionalitasnya).

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi berusaha mengungkap makna subjektif, berupaya mencari makna, memposisikan individu sebagai pemberi makna, yang kemudian menghasilkan tindakan di landasi pengalaman.[6] Penelitian ini difokuskan pada Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kualitas Kompetensi Guru di SMA Islam As Sakinah Sidoarjo dengan sumber data primer (langsung dari obyeknya melalui wawancara kepala sekolah, para waka, guru beserta staf dan studi kepustakaan[7]) dan data sekunder (data guru, penilaian kerja guru, maupun upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Sumber ini bisa bersifat orisinal atau bahkan bisa saja berupa data penelitian yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan sudah diolah sedemikian rupa termasuk dokumen sekolah.[8] Teknik Pengumpulan Data Penelitian kualitatif ini menghimpun data-data deskriptif dari sekolah, dengan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya.[9] Sedangkan Teknik Analisis Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan ujaran dengan menggunakan analisis penelitian yang sesuai.[10] Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan menghubungkan 1 (satu) kategori dengan kategori lainnya.[11]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti meneliti setting penelitian, yakni gambaran objek penelitian, dilanjutkan dengan penyajian, analisis dan pembahasan tentang Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru di SMA Islam As Sakinah Sidoarjo, problem yang dihadapi dan solusinya, maka diperoleh

1. Kondisi Umum Subyek Penelitian

a. Sekilas Tujuan Proyek SMA Islam As Sakinah *Full Integral School* Sidoarjo.

Tujuan proyek SMA Islam As Sakinah *Full Integral School* Sidoarjo adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan melahirkan generasi mendatang yang unggul dan handal yang mampu mengaplikasikan ilmu dan amal secara menyeluruh dalam segala aspek kehidupan sehingga SMA Islam As Sakinah *Full Integral School* Sidoarjo bisa menjadi model sekolah yang berbasis Islam dan berstandar internasional di Indonesia dimana akan menjadi barometer pendidikan bagi standar pendidikan di tingkat daerah kabupaten, provinsi bahkan di tingkat nasional.

Dengan memadukan ajaran agama Islam dan teknologi serta fasilitas infrastruktur yang lengkap ditunjang oleh sarana teknologi personal laptop untuk masing-masing siswa maka akan lahir bintang-bintang dari SMA Islam As Sakinah *Full Integral School* Sidoarjo yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam segala aspek kehidupan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka SMA Islam As Sakinah Sidoarjo bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan terbaik bagi putra-putri masyarakat Jawa Timur dan sekitarnya yang meliputi : Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Akademis, Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris, Meningkatkan Kemampuan Mempraktikkan Ajaran Islam, Mengembangkan Potensi, Pembentukan klub-klub potensi dan memetakan potensi masing-masing siswa untuk dikembangkan potensi masing-masing siswa melalui klub-klub potensi sehingga potensi masing-masing siswa akan menjadi kekuatan nyata sebagai bekal dalam hidupnya kelak (*life skill*), Mengembangkan Pemberdayaan Dalam Penyampaian Pesan.

b. Manfaat Proyek SMA Islam As Sakinah Sidoarjo

Manfaat keberadaan proyek SMA Islam As Sakinah Sidoarjo adalah:

- 1) Masyarakat mendapatkan pilihan yang tepat, baik dan bermutu untuk pendidikan putra-putri mereka, khususnya dari segi agamanya.
- 2) Menghasilkan tenaga pendidik yang handal, professional dengan dedikasi yang tinggi dengan kemampuan yang prima dalam pendidikan dengan memberikan ruang kepada pendidik untuk mengembangkan dirinya melalui pelatihan-pelatihan dan pendidikan lanjutan di S2 atau S3.
- 3) Sebagai salah satu model pendidikan Islam yang berstandar Internasional Integral sehingga menjadi barometer mutu layanan pendidikan di Indonesia.
- 4) Membuka dan menumbuh kesempatan kerja di bidang pendidikan bagi lulusan-lulusan di bidang pendidikan dan pesantren serta tenaga-tenaga pendukung yang lainnya.
- 5) Mendorong kegiatan dibidang ekonomi baik sektor formal maupun non formal dan pengembangan di wilayah sekitar lokasi sekolah.
- 6) Memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait baik urusan duniawiyah maupun ukhrawiyah.

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

"Terwujudnya insan/pribadi yang mandiri, berwawasan global, tangguh, berprestasi dan berakhlakul karimah"

2) Misi Sekolah

Misi adalah upaya atau tindakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, jadi misi merupakan perjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban dan rancangan tindakan yang di urahkan untuk mewujudkan visi, atau dengan kata lain misi merupakan bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan sekolah dengan berbagai indikatornya, sehingga rumusan misi selalu dalam bentuk kalimat "tindakan" dan bukan kalimat yang memanjatkan keadaan sebagaimana pada rumusan visi, misi yang dirumuskan berdasarkan: memberikan arah dalam mewujudkan visi sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, merupakan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu, menjadi dasar program pokok sekolah, menekankan pada kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang dihasilkan sekolah, memuat pernyataan utamadan khusus yang berkaitan dengan program sekolah, memberikan keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan-satuan kegiatan sekolah.

7. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kompetensi Guru di SMA Islam As Sakinah Sidoarjo

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peningkatan kompetensi guru di sekolah ini dilakukan dengan banyak cara, diantaranya mengadakan pelatihan (*workshop*) khusus peningkatan kompetensi guru sebagai pendidik, seminar, lokakarya dan lain-lain. Kondisi ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Anjatan N. S.E, kepala sekolah, dalam suatu sesi wawancara dengan peneliti bahwa:

"Kegiatan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru adalah mengadakan kegiatan workshop, seminar, lokakarya yang khusus membahas bagaimana cara meningkatkan kompetensi seorang guru." [12]

Secara khusus Strategi yang dilakukan oleh kepala SMA Islam As Sakinah Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas kompetensi Guru, adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan Visi dan Misi sekolah Sebagai landasan Peningkatan kualitas SDM Guru
- b. Studi Lanjut Gelar Profesi (S.2)
- c. Mengikutsertakan Guru dalam Kegiatan Ilmiah (diklat, seminar, workshop, loka karya, dan *Training of Trainers* (TOT))
- d. Mengaktifkan guru dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)
- e. Meningkatkan Kompetensi Guru dengan Mengadakan Keimanan dan Ketakwaian Guru
- f. Memaksimalkan Peran dan Fungsi Perpustakaan Sekolah
- g. Memberikan Tunjangan Kesejahteraan Guru.

Beberapa tunjangan yang diberlakukan di sekolah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan tunjangan Fungsional
 - 2) Memberikan tunjangan hari raya kepada semua guru dan karyawan
 - 3) Memberikan dana sosial, melahirkan, sakit, meninggal dunia, pensiunan.
 - 4) Memberikan Biaya Gratis Full bagi Seluruh Anak guru dan Karyawan yang sekolah di Sabilillah maupun di As Sakinah.
 - 5) Memberikan Fasilitas Transportasi (Sepeda Motor, Mobil) dan menjadi Hak milik pribadi selama kurun waktu tertentu.
 - 6) Memberikan Fasilitas Umroh Gratis Bagi Guru dan Karyawan.
- h. Memberikan Penilaian Kinerja Guru (penilaian pedagogik, penilaian sosial, penilaian kepribadian, dan penilaian profesional)

Menurut teorinya Stoner dan Sifat yang menerangkan bahwa langkah-langkah dalam menerapkan strategi adalah (1) menetapkan tujuan, (2) penentuan strategi untuk mencapai tujuan tersebut dan (3) pengendalian strategi yang memberikan umpan balik mengenai kemajuan yang dicapai dengan mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.[45]

Jika dianalisis berdasarkan teorinya Omar Hamsalik bahwa strategi yang dapat dilakukan oleh kepala SMA Islam As Sakinah dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru termasuk dalam model peningkatan berikut ini:

- 1) *Off The Job Training* : Guru dilatih secara individual maupun dalam kelompok untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terbaik dengan menghentikan kegiatan mengajarnya.
- 2) *On The Job Training* : Bagi guru – guru diberikan kesempatan khusus mengikuti guru-guru yang sudah dinilai baik sehingga guru baru dapat belajar dari seniorinya.
- 3) *Pelatihan Lesson Studi* : Kegiatan ini pada prinsipnya merupakan bentuk kolaborasi guru dalam memperbaiki kinerja mengajarnya dengan berkonsentrasi pada studi tentang dampak positif guru terhadap kinerja belajar siswa dalam kelas.
- 4) Melakukan perbaikan melalui kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK): Kegiatan ini dilakukan guru dalam kelas saat proses pembelajaran, PTK dapat dilakukan sendiri dalam pelaksanaan tugas, melakukan penilaian proses maupun hasil untuk mendapatkan data mengenai prestasi maupun kendala yang siswa hadapi serta menentukan solusi perbaikan.[14]

3. Problematika/ Kendala Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kualitas Kompetensi Guru di SMA Islam As Sakinah Sidoarjo

a. Kendala yang bersifat Internal

Kendala ini lebih dominan muncul dari *intern* SMA Islam As Sakinah Sidoarjo sendiri, kendala internal itu diantaranya.

- 1) Kurangnya minat dan kesadaran para guru
Kurangnya kesadaran ini juga disadari oleh kepala sekolah SMA Islam As Sakinah Sidoarjo sehingga dikeluarkanlah kebijakan tentang *pe7ntah* peningkatan kualitas kompetensi guru melalui kuliah lanjut S.2, aktif dalam MGMP, KKG atau ikat serta dalam kegiatan-kegiatan *worshop* yang diadakan sekolah sendiri ataupun oleh lembaga-lembaga lain di luar sekolah.
- 2) Wawasan berpikir yang sempit
Profesi guru atau pendidik sebenarnya merupakan profesi mulia, dan sangat menentukan bagi keberlangsungan kehidupan umat sejangat ini. Di tangan para gurulah masa depan bangsa bahkan dunia itu berada. Oleh karena itu sangat penting bagi seorang guru untuk memiliki wawasan yang luas dalam semua disiplin keilmuan. Sehingga tidak hanya menaruh perhatian proses pembelajaran dengan baik tetapi yang terpenting adalah tercapainya tujuan pendidikan yang sesungguhnya.
- 3) Minimnya kegiatan supervisi guru

Kegiatan supervisi yang jarang dilakukan akan menyebabkan para guru merasa ansan dengan kemampuan teoritik maupun manajemen yang sudah dikuasainya, padahal jika dikaitkan dengan perkembangan zaman modern saat ini, maka peningkatan kualitas kompetensi itu menjadi WAJIB hukumnya. Karena perkembangan ilmu pengetahuan dan sains begitu cepat dan massif serta menyentuh sisi-sisi terdalam dan prinsip kemanusiaan.

b. Kendala yang sifatnya Eksternal

Menurut hasil pengamatan dan wawancara penulis bahwa faktor eksternal ini juga menjadi *kendala tersendiri bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kompetensi para guru*, misalnya masih kurangnya perhatian tinggi negeri maupun swasta yang menyelenggarakan program kemitraan dalam konteks meningkatkan kualitas kompetensi para guru. Sedang yang terkait langsung dengan profesinya seba gati

seorang guru, adalah masih minimnya kegiatan-kegiatan workshop yang di selenggarakan dalam rangka meningkatkan kualitas kompetensi para guru. Kebanyakan pelatihan maupun workshop yang diselenggarakan tidak menjangkau seluruh elemen guru disekolah-sekolah swasta khususnya.

Baik kendala bersifat internal maupun eksternal tersebut harus segera diselesaikan, agar berbagai strategi yang telah ditempuh oleh kepala sekolah lebih efektif, mampu membentuk dan mengembangkan kompetensi guru, baik kompetensi akademik, kepribadian, sosial, maupun profesional.

4. Solusi Kepala Sekolah dalam Mengatasi Kendala yang dihadapi dalam Meningkatkan Kualitas kompetensi Guru di SMA Islam As Sakinah Sidoarjo

Berbagai cara telah ditempuh oleh kepala sekolah untuk mengatasi kendala dalam peningkatan kualitas kompetensi guru di SMA Islam As Sakinah Sidoarjo. Menurut kepala sekolah mengatasi kendala dalam peningkatan kualitas kompetensi guru adalah dengan: memberi dorongan/motivasi kepada guru-guru melalui Usaha swadaya sekolah, ada pula dengan mengajukan bantuan kepada pemerintah atau koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait serta menjalin kerjasama dengan pihak lain dengan sebaik-baiknya dan meningkatkan kualitas kompetensi guru seperti perguruan tinggi swasta maupun negeri.

Sedangkan menurut Ibu Diah Restuning, S.Hum bahwa mengatasi kendala dalam peningkatan kualitas kompetensi guru: Tetap bersemangat, komitmen meningkatkan profesionalisme diri walaupun usia sudah lanjut, selalu siap diri untuk mengupdate pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas terutama yang berbasis IT.[15]

Dengan memperbaiki penjelasan tersebut, nampak, bahwa kepala sekolah telah mengambil langkah, yakni:

1. Memberi motivasi dan perlakuan yang baik kepada para guru.
2. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studi pada strata yang lebih tinggi yaitu S.2, mengaktifkan para guru dalam kegiatan MGMP, KKG ataupun kegiatan-kegiatan workshop yang lain terkait dengan peningkatan kualitas kompetensi khusus perofesi guru.
3. Melakukan Supervisi guru

Dalam melakukan supervise kelas kepala sekolah lebih banyak melibatkan pegawai yang berada dalam naungan kinerja Dinas Pendidikan Daerah.

Berbagai solusi ini ternyata efektif, sehingga kompetensi semua guru bisa meningkat, bahkan berkembang dengan baik. Indikatornya mereka bisa menjalankan tugas sebagai pendidik maupun pengajar dengan baik. Proses belajar berlangsung dengan baik, dan hasil belajar yang diraih oleh siswa semakin tahun juga semakin membaik. Kepercayaan masyarakat juga semakin tinggi, dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah siswa di SMA ini.

IV. KESIMPULAN

Maka kesimpulan dari penelitian mengenai "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas kompetensi Guru di SMA Islam As Sakinah Sidoarjo" adalah:

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas kompetensi Guru di SMA Islam As Sakinah Sidoarjo dilakukan dengan menjadikan visi dan misi serta tujuan sekolah sebagai landasan filosofis, mengadakan guru studi lanjut ke Strata Dua (S.2), mengikutsertakan guru dalam kegiatan ilmiah (diklat, seminar, workshop, loka karya, dan training of trainers, mengaktifkan guru dalam kegiatan MGMP, menguatkan keimanan dan ketakwaannya guru, mengadakan kerjasama dengan lembaga/institusi lain, memaksimalkan peran dan fungsi perpustakaan sekolah dan memberikan tunjangan kesejahteraan guru.
2. Kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas kompetensi guru di SMA As Sakinah Sidoarjo adalah (1) kendala yang bersifat internal seperti kurangnya minat dan kesadaran para guru, wawasan berfikir yang sempit, minimnya kegiatan supervisi guru, dan (2) kendala yang bersifat Eksternal seperti minimnya Perguruan tinggi (negeri / swasta) yang membuka program khusus lanjutan S.2 bagi para guru, kurangnya kerjasama sekolah dengan lembaga-lembaga lain terkait dengan project pengembangan kualitas SDM guru.
3. Solusi yang dilakukan Kepala Sekolah untuk mengatasi Kendala dalam Meningkatkan Kualitas SDM Guru di SMA As Sakinah Sidoarjo adalah dengan memberikan motivasi dan perlakuan baik, memberikan kesempatan kepada semua guru untuk melanjutkan studi pada strata yang lebih tinggi yaitu S.2 dengan bantuan dari sekolah, melakukan supervisi guru dan menyelenggarakan pembinaan khusus kompetensi guru.

Penelitian ini menemukan, bahwa untuk bisa meningkatkan kualitas kompetensi guru diperlukan berbagai strategi, dalam hal ini kepala sekolah mempunyai peran yang sangat besar efektifitasnya. Temuan ini sekaligus memperkuat hasil kajian teori Strategi Peningkatan Kompetensi Guru sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada orangtua, suami dan keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan dan doa. Terima kasih kepada seluruh dosen Manajemen pendidikan Islam yang telah membimbing, memotivasi, dan membagi ilmunya kepada peneliti. Terima kasih kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Guru yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya untuk berbagi data.

REFERENSI

- [1] Isa Anshori, *Standar Kualitas Guru Masa Depan*, KHAZANAH, 13, (9), Sptember 2007, 4.
- [2] Isa Anshori, *Penerapan Nilai Budaya Kerja: Peluang dan Tantangan dalam Peningkatan Kinerja Madrasah*, CENDEKIA: Jurnal Pendidikan dan Humaniora, 2 (3), Desember 2018, 191-201.
- [3] Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPPFE, 1980)3.
- [4] Syafaruddin & Nurawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, (Medan: perdana Publishing, 2011), 16.
- [5] Sumarsono, R. B. *Ilmu Sekolah, Keistimewaan Organisasi, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Guru*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2012, 23(6): 552-559.
- [6] Isa Anshori, *Melacak State Of The Art Fenomenologi dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial*, HALAQA: Islamic Education Journal, 2 (2), Desember 2018, 165.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 35
- [8] Santana K. *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*, 80
- [9] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 138-141.
- [10] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 163.
- [11] Levy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, 47
- [12] Wawancara dengan Ibu Siti Anisatun N. S.E, 30 Juni 2021
- [13] Syafaruddin, *Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Ciputat Press, 2010, h. 97-10
- [14] Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Cet. 3, 38
- [15] Wawancara dengan Ibu Diah Restuning, S.Hum, 2 Juli 2021

Mashudi Harianto

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	6%
2	repository.unib.ac.id Internet Source	4%
3	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
6	docobook.com Internet Source	2%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%